

**KETERKAITAN ANTARA LITERASI EKONOMI DAN INTENSITAS
BEKERJA DENGAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA AKHIR
PRODI PENDIDIKAN EKONOMI**

***RELATIONSHIP BETWEEN ECONOMIC LITERACY AND INTENSITY
WORK WITH THE INTEREST END OF ENTREPRENEURSHIP
STUDENTS ENGINEERING ECONOMIC EDUCATION***

Fidyah Jayatri¹ dan Triwilujeng Ayuningtyas²

¹STKIP PGRI Lumajang
Fidyah.Jaya3@gmail.com

ABSTRAK

Pemahaman literasi ekonomi merupakan paham terhadap ilmu ekonomi yang berkaitan dengan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian kemakmuran ini dapat memunculkan peluang usaha bagi mahasiswa sebagai penggerak di dalamnya. Kemampuan mengolah waktu bagi mereka yang bekerja tentunya bukan hambatan untuk kuliah dan membentuk minat berwirausaha bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan secara parsial dan simultan antara literasi ekonomi dan intensitas bekerja dengan minat wirausaha mahasiswa akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Lumajang. Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi semester akhir di STKIP PGRI Lumajang dengan sampel 56 mahasiswa, diambil dengan metode proportional random sampling. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis menggunakan korelasi product momen dari pearson. Hasil penelitian ini yaitu: 1). literasi ekonomi mahasiswa tergolong tinggi, memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi, arah hubungan yang positif dan signifikan dengan minat wirausaha mahasiswa akhir, 2). Intensitas bekerja mahasiswa akhir tergolong sedang, memiliki tingkat hubungan rendah dengan arah hubungan yang negatif namun tetap signifikan dengan minat wirausaha mahasiswa, 3). Secara simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan intensitas kerja dengan minat wirausaha mahasiswa. Saran bagi mahasiswa agar dapat mengembangkan kreativitas dalam berwirausaha. Menemukan metode belajar yang efektif dikarenakan mayoritas mahasiswa bekerja sambil kuliah. Dosen bisa menyampaikan materi perkuliahan dengan metode yang sesuai karakter serta gaya belajar mahasiswa. Bagi STKIP PGRI Lumajang mampu menyediakan wadah untuk menampung kreativitas dan inovasi mahasiswa.

Kata Kunci : literasi ekonomi, intensitas bekerja, minat wirausaha

ABSTRACT

Understanding economic literacy is the understanding of economics related to human actions to meet the needs of varied and evolving with existing resources so as to apply them in everyday life. Achieving this prosperity can create business opportunities for students as a driver in it. The ability to process the time for those who work is certainly not an obstacle to college and to form interest in entrepreneurship for students. This study aims to determine the relationship of partial and simultaneous between economic literacy and the intensity of working with entrepreneurial interest of the end of Economic Education Study Program at STKIP PGRI Lumajang. Respondents in this study are students of Economic Education Study Program last semester at STKIP PGRI Lumajang with sample 56 students, taken by proportional random sampling method. The research method used is quantitative with correlational approach. Data

collection using observation techniques, questionnaires, and interviews. The analysis technique uses the moment product correlation of Pearson. The results of this study are: 1). student's economic literacy is high, has a very high level of relationship, direction of positive and significant relationship with entrepreneurship interest of student final, 2). The intensity of the final student work is moderate, has a low level of relationship with the direction of a negative relationship but still significant with student entrepreneur interest, 3). Simultaneously there is a positive and significant relationship between economic literacy and work intensity with student entrepreneur interest. Advice for students to develop creativity in entrepreneurship. Finding effective learning methods because the majority of students work while studying. Lecturers can deliver lecture materials with methods that match the character and style of student learning. For STKIP PGRI Lumajang able to provide a container to accommodate students' creativity and innovation.

Keywords: *economic literacy, work intensity, entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Ilmu ekonomi merupakan bidang ilmu yang mempelajari bagaimana individu memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Ilmu ini menunjukkan kebutuhan manusia tidak terbatas, sedangkan alat pemuasnya terbatas dan bersifat langka. Kelangkaan yang terjadi dapat diatasi dengan penemuan ide baru kreatif yang dapat diwujudkan dengan tangan-tangan wirausahawan muda. Pemahaman literasi ekonomi (melek ekonomi) sendiri pada dasarnya merupakan paham terhadap ilmu ekonomi yaitu berkaitan dengan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pencapaian kemakmuran inilah bahwasannya dapat memunculkan peluang usaha yang mana mahasiswa sebagai penggerak di dalamnya.

Sejalan dengan pemahan mahasiswa khususnya mereka yang sudah berada di tingkat akhir, dalam kenyataannya saat ini, biaya untuk memperoleh pendidikan dalam pendidikan tinggi tidak sedikit jumlahnya meskipun beberapa perguruan tinggi sendiri sudah memberikan berbagai kemudahan masalah pendanaan seperti pemberian beasiswa peserta didik berprestasi sampai penggolongan kemampuan membayar para orang tua disesuaikan dengan pendapatan orang tua. Bagi mahasiswa yang berasal dari sosial ekonomi baik tentulah bukan hal sulit untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi. Namun bagi mahasiswa yang memiliki sosial ekonomi menengah hingga kurang maka tidak menutup kemungkinan untuk kuliah sembari bekerja demi memiliki bekal ilmu sesuai harapan mereka. Dengan bertambahnya pengetahuan khususnya ilmu ekonomi diharapkan ada kontribusi positif mahasiswa untuk menciptakan usaha baru di lingkungan mereka.

Mahasiswa yang memilih untuk bekerja disertai kuliah memiliki beragam alasan. Berdasarkan hasil observasi di awal, peneliti mengambil beberapa alasan yang paling sering dikemukakan mahasiswa. Pertama, mahasiswa bekerja untuk alasan membantu keluarga dalam mengatasi masalah keuangan utamanya mahasiswa yang berasal dari latar belakang ekonomi lemah dimana mereka bekerja untuk menutupi seluruh biaya pendidikan. Kedua, mahasiswa bekerja karena ingin mencari pengalaman dan menambah keahlian yang nantinya akan digunakan setelah lulus. Mereka yang bekerja untuk alasan ini sehubungan dengan ketertarikan adanya penghasilan tambahan untuk membayar segala aktivitas dalam waktu luang yang tidak berhubungan dengan biaya pendidikan.

Selain itu mereka masuk dunia kerja karena mendapatkan pengalaman secara langsung dari isi materi kuliah yang disampaikan dikampus. Ketiga, mahasiswa bekerja karena terlibat dalam program magang yang termasuk dalam mata kuliah tertentu. Keempat, mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja untuk mendapatkan kemandirian ekonomi dan tidak ingin bergantung kepada orang tua.

Seiring dengan paparan di atas maka dengan adanya keinginan untuk menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi, bahwasanya mereka juga memiliki bekal untuk memasuki peluang berwirausaha. Bagi mahasiswa yang bekerja sembari kuliah sudah dapat dikategorikan baik dalam mengelola waktu. Mahasiswa akhir sudah memiliki bekal yang cukup dari segi keilmuan, sehingga adanya literasi ekonomi dan intensitas bekerja dapat memiliki hubungan yang positif di dalam minat wirausaha para mahasiswa. Tuntunan saat ini dimana mahasiswa tidak hanya pintar namun harus dibekali jiwa wirausaha yang kuat agar mereka dapat membuka peluang lain di sekitar lingkungan mereka tinggal.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang ada, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu literasi ekonomi dan intensitas kerja (X), dan minat wirausaha (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 STKIP PGRI Lumajang Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan jumlah populasi mahasiswa yang bekerja disertai kuliah mencapai 65 mahasiswa, sehingga dengan menggunakan rumus slovin didapatkan 56 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Pengujian hipotesis untuk penelitian ini menggunakan rumus *korelasi ganda* yaitu skala pengukuran untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel bebas atau secara bersama berhubungan dengan variabel terikat. Kisaran range adalah 0 sampai dengan 1. Korelasi dapat bersifat positif maupun negatif. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka menerima H_0 yang berarti tidak ada hubungan antara X dengan Y. Pengujian *korelasi ganda* menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows* dengan analisis koefisien korelasi sebagai berikut:

- a. 0,00 – 0,199 : Korelasi sangat rendah/tidak ada korelasi
- b. 0,20 – 0,399 : Korelasi rendah
- c. 0,40 – 0,599 : Korelasi cukup kuat
- d. 0,60 – 0,799 : Korelasi kuat
- e. 0,80 – 1,000 : Korelasi sangat kuat

Sumber: (Riduwan dan Sunarto, 2009:81)

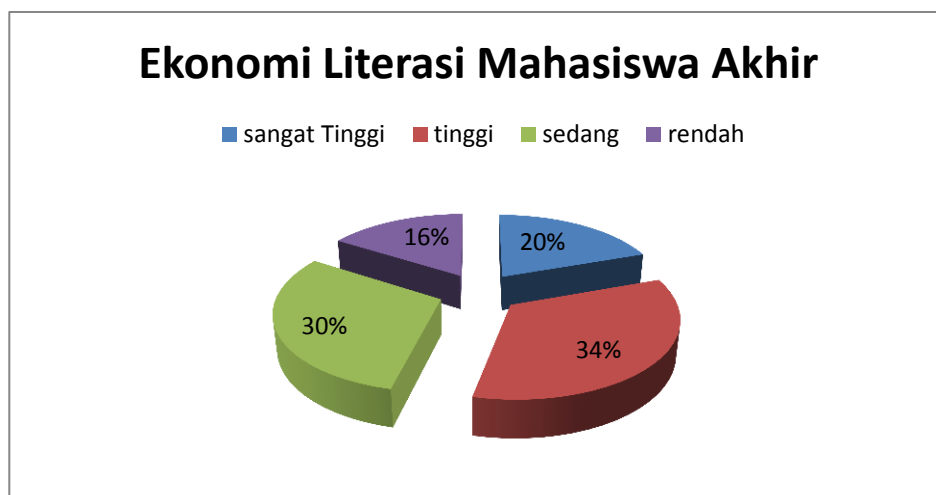
Koefisien korelasi mendekati 0 berarti hubungan antara variable X dengan variable Y semakin lemah. Sedangkan koefisien korelasi mendekati 1 berarti hubungan antara variable X dengan variable Y semakin kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Literasi Ekonomi (melek ekonomi) Mahasiswa Akhir Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang.

Telah ditemukan sebanyak 34% (19 mahasiswa) masuk dalam kategori pemahaman ekonomi literasi tinggi. Sedangkan 30% (17 mahasiswa) termasuk dalam kategori ekonomi literasi sedang. Selanjutnya 20% (11 mahasiswa) termasuk dalam kategori ekonomi literasi sangat tinggi, sedangkan sebanyak 16% (9 mahasiswa) termasuk dalam ekonomi literasi rendah dan tidak ada yang memiliki ekonomi literasi sangat rendah. Berikut proyeksi ekonomi literasi mahasiswa akhir Prodi Pendidikan Ekonomi berikut.

Gambar 1 Diagram Ekonomi Literasi Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi

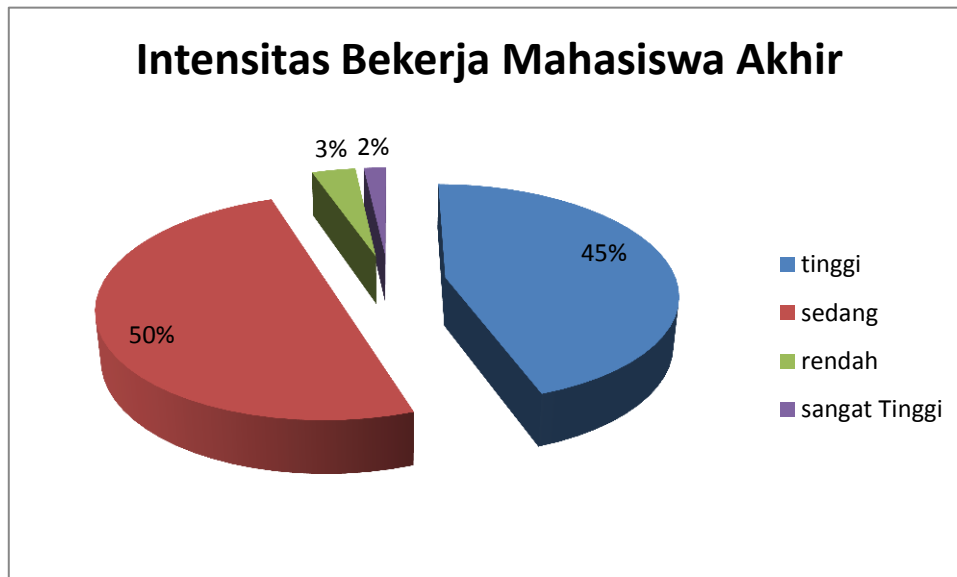


Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Deskripsi Intensitas Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang.

Telah ditemukan sebanyak 50% (28 mahasiswa) masuk dalam kategori intensitas kerja sedang. Sedangkan 45% (25 mahasiswa) termasuk dalam kategori intensitas kerja tinggi. Selanjutnya 3% (2 mahasiswa) termasuk dalam kategori intensitas kerja rendah, sedangkan sebanyak 2% (1 mahasiswa) termasuk ke dalam intensitas bekerja sangat tinggi dan berdasarkan data yang ada tidak ada yang memiliki intensitas kerja rendah sangat rendah. Berikut proyeksi intensitas kerja mahasiswa dalam diagram pie.

Gambar 2 Histogram Intensitas Bekerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi

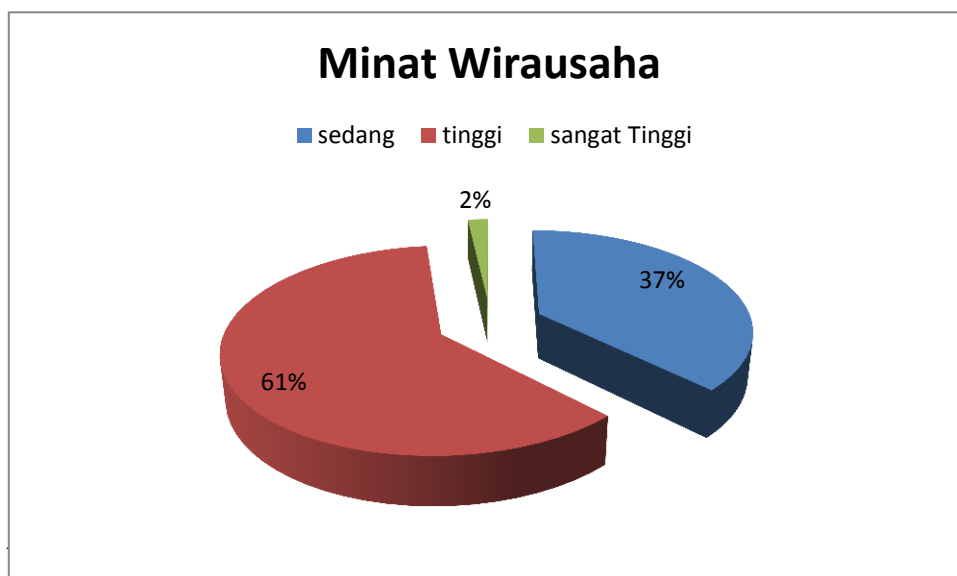


Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Deskripsi Minat Wirausaha Mahasiswa Akhir Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang

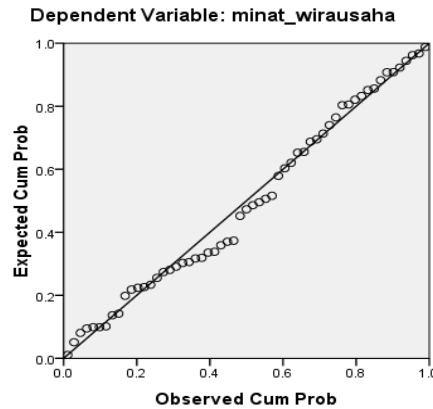
Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka telah ditemukan sebanyak 61% (34 mahasiswa) masuk dalam kategori minat wirausaha sedang. Sedangkan 37% (21 mahasiswa) termasuk dalam kategori minat wirausaha tinggi. Selanjutnya 2% (1 mahasiswa) termasuk dalam kategori minat wirausaha sangat tinggi dimana tidak ditemukan minat wirausaha rendah ataupun sangat rendah. Berikut proyeksi minat wirausaha mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi dalam bentuk diagram pie.

Gambar 3 Histogram Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi



Gambar 4 Grafik P-P Plot Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Adanya gambar tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga dari hipotesis tersebut H_0 diterima.

Uji Korelasi

Setelah melakukan pengujian data selanjutnya melakukan uji korelasi dengan korelasi Product Moment dari Pearson. Untuk mengetahui tingkat korelasi tiap variabel maka peneliti menggunakan pedoman dari Santoso (2012:199), sebagai berikut.

- 0 – 0,5 = merupakan korelasi lemah
- >0,5 – 0,7 = merupakan korelasi kuat
- > 0,7 = merupakan korelasi sangat kuat

Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations		
		ekonomi_literasi	intensitas_bekerja	minat_wirausaha
		asi	ja	aha
ekonomi_literasi	Pearson Correlation	1	.092	.103
	Sig. (2-tailed)		.499	.450
	N	56	56	56
intensitas_bekerja	Pearson Correlation	.092	1	-.007
	Sig. (2-tailed)	.499		.960
	N	56	56	56

minat_wirusaha	Pearson Correlation	.103	-.007	1
	Sig. (2-tailed)	.450	.960	
	N	56	56	56

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi dan Simpulannya Berdasarkan Koefisien Pearson.

Keterangan	Korelasi	Alpha	Kondisi	Simpulan
X1 – X2	0,92	0,5	C > A	Antara X1 dengan X2 korelasi sangat kuat, sedangkan X1 dengan Y juga terjadi korelasi yang rendah karena tingkat korelasi di bawah alpha yang ditetapkan. Sedangkan untuk X2 dengan Y memiliki korelasi rendah dan memiliki nilai negatif.
X1 – Y	0,103	0,5	C < A	
X2 – Y	-0,007	0,5	C > A	

Ringkasan Hasil Analisis Korelasi dan Simpulannya Berdasarkan Koefisien Alpha.

Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi	Simpulan
X1 – X2	0,499	0,05	S > A	Antara X1 dengan X2 terjadi hubungan yang signifikan karena signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada alpha yang ditetapkan. Begitu juga untuk hubungan variabel X1 dan X2 dengan Y sama-sama memiliki hubungan yang signifikan dimana tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dibandingkan alpha yang ditetapkan.
X1 – Y	0,450	0,05	S > A	
X2 – Y	0,960	0,05	S > A	

Hubungan Simultan Antara Motivasi Belajar dan Intensitas Bekerja dengan Hasil Belajar

Berdasarkan analisis korelasi ganda, maka didapatkan harga koefisien korelasi sebesar R= 1,000 yaitu yang terdapat dalam kolom kedua. Untuk menguji apakah harga koefisien tersebut berarti atau tidak maka berdasarkan output model summary diperlukan besaran statistik sebagai berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	1.000 ^a	1.000	1.000	5.348	1.000	7.959E4	2	54	.000	1.903

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	1.000 ^a	1.000	1.000	5.348	1.000	7.959E4	2	54	.000	1.903

a. Predictors: (Constant), intensitas_bekerja, ekonomi_literasi

b. Dependent Variable: minat_wirusaha

Berdasarkan tabel, telah disebutkan bahwa harga koefisien korelasi $R=1,000$ memiliki makna bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0, sehingga dapat dinyatakan ada hubungan yang positif antara variabel literasi ekonomi (X1) dan intensitas bekerja (X2) dengan minat wirausaha (Y) mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang. Selain melihat harga pada tabel *model summary*, untuk mengetahui berapa besarnya harga koefisien F hitung dan berapa besarnya signifikansi F_{hitung} maka dapat dilihat pada tabel output SPSS di tabel berikut.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4553055.920	2	2276527.960	7.959E4	.000 ^a
	Residual	1544.641	54	28.604		
	Total	4554600.561	56			

a. Predictors: (Constant), intensitas_bekerja, ekonomi_literasi

b. Dependent Variable: minat_wirusaha

Berdasarkan tabel anova di atas, diperoleh harga koefisien korelasi atau $R=1,000$, $F = 7,959$ dan signifikansi 0,000 (dalam df1, df2, koefisien F dan signifikansi pada kedua tabel tersebut sama), sedangkan tingkat alpha yang ditetapkan adalah 5% (0,05). *Degree of freedom* yang ditampilkan dalam perhitungan tersebut yaitu $df1 = 2$ dan $df2 = 54$. Oleh karena itu besarnya F_{tabel} dapat dicari, pada tingkat alpha 5% dengan df1 (df pembilang/horizontal) 2 dan df2 (penyebut/vertikal) 56 ditemukan hasil 3,17. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,959 > 3,17$ maka H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan ditolak.

SIMPULAN

1. Literasi ekonomi mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang tergolong tinggi dan memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif serta signifikan dengan variabel minat wirausaha mahasiswa akhir prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang

2. Intensitas bekerja mahasiswa prodi ekonomi STKIP PGRI Lumajang tergolong sedang yang memiliki tingkat hubungan yang rendah dan arah hubungan yang negatif namun tetap signifikan dengan minat wirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang.
3. Secara simultan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi ekonomi dan intensitas kerja dengan minat wirausaha mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang.

Dalam rangka penelitian yang berkenaan dengan minat wirausaha mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan intensitas bekerja maka disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya
Sebaiknya peneliti bisa mengembangkan potensi mahasiswa dalam bentuk kreativitas berwirausaha yang lebih efektif dikarenakan banyak dari mahasiswa STKIP PGRI Lumajang sangat apresiatif dalam kegiatan wirausaha.
2. Dosen
Dosen bisa selalu memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran utamanya untuk memberikan dukungan berupa wawasan pentingnya mandiri ekonomi dalam bentuk kegiatan wirausaha
3. Mahasiswa
Mahasiswa sebagai subjek yang secara langsung merasakan dalam penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Dosen pengampu mata kuliah khususnya serta STKIP PGRI Lumajang pada umumnya mengenai wadah dalam merintis usaha melalui kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2016). *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jayatri, Fidyah. Hubungan Antara Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Ekonomi SMA dengan Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi. *Jurnal JP3 Vol. 4 No.1 Maret 2014*.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran, edisi ketigabelas*. Jakarta: Erlanga.
- Organization for Economic Cooperation and Development. (2005). *Improving Financial Literacy: Analysis of Issues and Policy*. Paris: OECD. (Jurnal Online), diakses tanggal 21 April 2018.
- Purwanto, Ngalim. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan & Akdon. (2008). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.

- Saiman, Leonardus. (2009). *Kewirausahaan Teori, Praktik dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santrock, Jhon W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Santrock, Jhon W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Santrock, Jhon W. (2014). *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Solihin, Ismail. (2014). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Sinar Grafika.